Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus di bentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat.Lembaga ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik/siswa sehingga mudah dalam mencapai perkembangan yang optimal.Peserta didik/siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dirinya serta memahami kemampuannya.

Siswa adalah salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dirinya serta memahami kemampuannya.

Tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang berbunyi:

> "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab".[1]

[1]Depdikbud, *Undang-undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Yogyakarta: Media Wacana Pers. 2003, h. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana tujuan pendidikan di atas, pesertadidik/siswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut mampu memberikan kontribusi yang baik dan berkualitas untuk kemajuan bangsa dan Negara. Karena bagaimanapun juga nasib bangsa ke depan sangat bergantung pada kondisi generasi-generasi saat ini. Namun, jika generasi bangsa tidak menjalankan tugasnya dengan baik, maka bangsa ini akan jatuh ketangan-tangan generasi yang tidak terampil dan bertanggung jawab.

Permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah yang berkaitan dengan masalah belajar salah satunya adalah ketidakmampuan siswa dalam mengorganisasi waktu dan rendahnya kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di sekolah tidak terlepas dari adanya peran guru Bimbingan Konseling (BK) yang merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Karena upaya guru bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengarahkan siswa pada perilaku yang lebih positif, harmonis, dan memberi motivasi belajar pada siswa.

Di sekolah siswa diharuskan untuk menyelesaikan tugas-tugas seperti mengerjakan pekerjaan rumah, belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai akademik yang tinggi.Namun, pada kenyataannya pada saat sekarang ini banyak siswa yang kesulitan untuk menyelesaikan tugas sekolah dikarenakan rendahnya *self efficacy.*

Siswa SMP memilki usia berkisar 15-18 tahun. Menurut Hurlock awal masa remaja berlangsung kira-kira dari usia 13 tahun sampai 16-17 tahun, dan

akhir masa remaja bermula dari usia 16-17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.[2]

Siswa SMP yang termasuk usia remaja itu, pada hakikatnya sangat menyenangi kebebasan, sehingga membuat mereka sering lalai dan meninggalkan tugas-tugasnya sebagai seorang siswa. Ia lebih memilih untuk bersenang-senang dan bermain dengan teman-temannya dibandingkan harus mengerjakan tugas-tugas sekolah. Sehingga bagi siswa yang memiliki *self efficacy* rendah apabila mendapat tugas sekolah maka ia akan merasa terbebani.

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sangat sejalan karena pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi siswa.

Tujuan bimbingan konseling di adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing. Dengan kata lain agar individu (siswa) dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu dapat berkembang sesuai lingkungannya.[3]

SMP Negeri 1 Tambang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang memiliki 1 orang guru bimbingan konseling, merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program pelaksanaan layanan konseling.

[2]Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga. 2003, h. 206

[3]Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: rajawali Pers).2009, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan yang sering diberikan adalah layanan konseling individual. Pelakasanaa layanan konseling indivual ini biasanya dilakukan 2 sampai 3 kali dalam seminggu, dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah sehingga membuat layanan ini tidak begitu rutin dilaksanakan. Namun, layanan konseling ini tetap dilaksanakan dengan penjadwalan dari guru bimbingan konseling di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Tambang pada tanggal 21 Januari 2016, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas-tugasnya dengan alasan tidak mampu.
2. Masih ada siswa yang merasa mendapat beban tugas akademis yang berlebihan
3. Masih ada siswa yang mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas.
4. Masih ada siswa yang tidak bersungguh – sungguh dalam mengikuti pelajaran
5. Masih ada siswa yang rendah diri dengan kemampuan yang dimilikinya
6. Masih ada siswa yang menghindari pelajaran tertentu dengan berbagai alasan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa di SMP Negeri 1 Tambang".**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa di SMP Negeri 1 Tambang dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.
3. Menurut penulis masalah ini sangat relevan dan berhubungan dengan yang penulis tekuni di bidang pendidikan khususnya Bimbingan Konseling.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlunya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya sering disamakan dengan kata usaha yang mempunyai arti yaitu kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan.[4]
2. Guru bimbingan konseling, adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan terhadap sejumlah peserta didik.[5]

---

[4]Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap,* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2006), h. 578

3. *Self Efficacy* adalah penaksiran atas kemampuan diri sendiri[6]. Artinya keyakinan akan kemampuan setiap individu dalam menghadapi sesuatu/mengorganisasikan kegiatan atau tugas-tugas yang akan ia kerjakan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah upaya guru bimbingan konseling meningkatkan *self efficacy* siswa maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

a. Merosotnya prestasi siswa akibat rendahnya *self efficacy.*
b. Penyebab rendahnya *self efficacy* siswa
c. Rendahnya pengetahuan siswa mengenai *self efficacy.*
d. Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Tambang.
e. Faktor yang mempengaruhi siswa mengalami *self efficacy* rendah di SMP Negeri 1 Tambang.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada upaya guru bimbingan konseling meningkatkan *self*

[5]Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah,* (Pekanbaru: Suska Press). 2008, h. 5

[6]William Crain, *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi edisi ketiga,*(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), h. 316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

efficacy siswa di SMP Negeri 1 Tambang dan faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

a. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Tambang ?
b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Tambang

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri Tambang.
b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Tambang.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

b. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.

c. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan pelayanan dalam bidang bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU